

Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil: Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial melalui Pengabdian kepada Masyarakat

Lukas Umbu Zogara^{1*}, Marvil Worotitjan², Yupiter Halawa³, Nikson Marpaung⁴
¹. Fakultas Teknologi dan Desain, ^{2,3,4}Fakultas Hukum, Universitas Utpadaka Swatika
*surel: Lukasumbuzogara68@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan berbagi takjil merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang sering dilaksanakan selama bulan Ramadhan untuk mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan semangat berbagi, kepedulian sosial, dan implementasi nilai-nilai kemanusiaan melalui kolaborasi dosen dan mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan partisipatif, meliputi perencanaan, penggalangan dukungan, pembagian takjil kepada pengguna jalan dan masyarakat sekitar, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan partisipasi aktif dosen dan mahasiswa serta respons positif dari masyarakat penerima manfaat. Selain membantu masyarakat memperoleh makanan berbuka puasa, kegiatan ini juga memperkuat nilai empati, solidaritas sosial, dan semangat berbagi. Kegiatan Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil menjadi wujud nyata pengabdian kepada masyarakat yang mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Kata Kunci: Gebyar Ramadhan, berbagi takjil, kepedulian sosial, dosen dan mahasiswa, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

The distribution of takjil is a form of social concern commonly carried out during Ramadan to strengthen the relationship between higher education institutions and the community. This activity aims to promote the spirit of sharing, social awareness, and humanitarian values through collaboration between lecturers and students. The method used was a participatory community service approach involving planning, support mobilization, takjil distribution to road users and local residents, and evaluation. The results showed active participation from lecturers and students, as well as positive responses from the beneficiary community. Besides providing food for breaking the fast, the activity strengthened empathy, social solidarity, and the spirit of sharing. The Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil program represents a tangible form of community service that strengthens the relationship between higher education institutions and the community.

Keywords: Ramadan, takjil distribution, social awareness, lecturers and students, community service.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu sarana bagi perguruan tinggi untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sosial yang dimiliki sivitas akademika guna memberikan manfaat nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu mendorong pembangunan masyarakat secara berkelanjutan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024).

Dalam kehidupan bermasyarakat, kepedulian sosial merupakan salah satu nilai penting yang perlu terus ditanamkan dan dikembangkan. Perubahan pola kehidupan modern yang ditandai dengan meningkatnya kesibukan dan individualisme berpotensi mengurangi interaksi sosial serta kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, diperlukan berbagai kegiatan yang mampu memperkuat solidaritas sosial, empati, dan semangat gotong royong di tengah masyarakat. Salah satu momentum yang sangat tepat untuk menumbuhkan nilai-nilai tersebut adalah bulan Ramadhan, yang identik dengan peningkatan aktivitas keagamaan dan sosial.

Ramadhan tidak hanya menjadi bulan untuk meningkatkan kualitas ibadah, tetapi juga menjadi sarana memperkuat hubungan sosial melalui berbagai kegiatan berbagi dan kepedulian terhadap sesama. Salah satu

kegiatan yang banyak dilakukan adalah pembagian takjil kepada masyarakat yang sedang menjalankan ibadah puasa. Kegiatan berbagi takjil memiliki nilai sosial dan spiritual karena tidak hanya membantu masyarakat memperoleh makanan berbuka puasa, tetapi juga menjadi media untuk menumbuhkan rasa empati, kebersamaan, dan kepedulian sosial (Erlina et al., 2024). Selain itu, kegiatan berbagi takjil juga memberikan kontribusi positif dalam mempererat hubungan antara pelaksana kegiatan dan masyarakat penerima manfaat (Hakim et al., 2024).

Dalam konteks perguruan tinggi, kegiatan berbagi takjil dapat menjadi bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa secara langsung. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, serta tanggung jawab sosial. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam menginisiasi dan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga dapat meningkatkan kepekaan sosial terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Muna, 2022; Syaiful, 2023).

Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa program berbagi takjil memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter sosial mahasiswa. Mairizal et al. (2024) menjelaskan bahwa kegiatan berbagi takjil mampu mempererat persaudaraan mahasiswa sekaligus menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian sosial. Kegiatan tersebut

menjadi sarana pembelajaran sosial yang efektif karena melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan berbagi takjil juga terbukti mampu memperkuat solidaritas sosial di lingkungan kampus dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas kemasyarakatan.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Yulianti et al. (2026) menunjukkan bahwa program pembagian takjil yang melibatkan sivitas akademika mampu memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat, dan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan lingkungan sekitar. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Sutrisno et al. (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan berbagi takjil bersama sivitas akademika mampu meningkatkan kebersamaan, toleransi, dan rasa tanggung jawab sosial mahasiswa. Melalui kegiatan tersebut, nilai-nilai kemanusiaan dapat ditanamkan secara langsung melalui aksi nyata di lapangan.

Selain berbagi takjil, berbagai kegiatan sosial berbasis Ramadhan juga telah menunjukkan dampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Kuraesin et al. (2025) menjelaskan bahwa kegiatan charity yang dilaksanakan organisasi mahasiswa mampu meningkatkan empati, solidaritas sosial, dan kepedulian terhadap kelompok masyarakat yang membutuhkan. Program-program sosial seperti ini menjadi sarana untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter sosial yang kuat.

Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat. Dosen berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan pengarah kegiatan, sedangkan mahasiswa menjadi pelaksana utama yang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Sinergi tersebut memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang lebih kontekstual sekaligus meningkatkan efektivitas program yang dilaksanakan. Keberhasilan berbagai program pengabdian menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antara dosen dan mahasiswa mampu menghasilkan dampak yang lebih luas bagi masyarakat.

Pengalaman pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana sebelumnya juga menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam kegiatan sosial. Zogara dan Umiyati (2024) melaporkan bahwa kolaborasi trisektor antara mahasiswa, kampus, dan perusahaan dalam kegiatan berbagi kepada anak yatim mampu meningkatkan efektivitas program dan memperluas manfaat yang diterima masyarakat. Selanjutnya, Umiyati et al. (2024) menjelaskan bahwa kemitraan antara perguruan tinggi dan perusahaan dalam kegiatan santunan kepada anak yatim memberikan dampak positif terhadap keberhasilan program sosial melalui dukungan sumber daya dan partisipasi berbagai pihak.

Kontribusi akademisi dalam pemberdayaan masyarakat juga terlihat dalam kegiatan Workshop Pendidikan Pemilih yang diselenggarakan bersama KPU Kota Tangerang. Kegiatan tersebut berhasil meningkatkan literasi pemilih pemula dan penyandang disabilitas melalui pendekatan edukatif yang melibatkan akademisi sebagai narasumber dan fasilitator (Zogara et al., 2024). Selain itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui perbaikan perpustakaan

yang dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata menunjukkan bahwa keterlibatan dosen dan mahasiswa mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat (Umiyati et al., 2023).

Meskipun berbagai kegiatan berbagi takjil telah banyak dilakukan oleh berbagai organisasi, komunitas, dan institusi pendidikan, sebagian besar kegiatan masih berfokus pada pelaksanaan aksi sosial semata. Kajian yang secara khusus menyoroti kolaborasi dosen dan mahasiswa sebagai satu kesatuan dalam kegiatan berbagi takjil masih relatif terbatas. Padahal, kolaborasi tersebut memiliki nilai strategis dalam mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus menjadi sarana pembelajaran sosial yang efektif bagi mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga mampu memperkuat karakter sosial mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas kemanusiaan.

Berdasarkan hasil observasi awal tim pengabdian, di lingkungan sekitar kampus masih banyak masyarakat yang tetap bekerja dan beraktivitas hingga menjelang waktu berbuka puasa, seperti pengemudi ojek online, pedagang kecil, dan pengguna jalan. Kelompok masyarakat tersebut sering kali memiliki keterbatasan waktu untuk menyiapkan makanan berbuka. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan kegiatan sosial yang dapat memberikan bantuan sederhana sekaligus memperkuat nilai kepedulian dan kebersamaan di masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil: Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa sebagai Wujud Pengabdian

kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan meningkatkan kepedulian sosial, memperkuat budaya berbagi, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta sinergi positif antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat dalam membangun budaya kepedulian sosial yang berkelanjutan serta memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil: Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada bulan Ramadhan Tahun 2025 di area kampus dan lingkungan sekitarnya. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki aktivitas masyarakat yang cukup tinggi menjelang waktu berbuka puasa, sehingga memudahkan penyaluran takjil kepada masyarakat yang masih beraktivitas di luar rumah.

Kegiatan ini melibatkan 4 dosen dan 15 mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Sebanyak 150 paket takjil disiapkan dan dibagikan kepada masyarakat di sekitar lokasi kegiatan meliputi masyarakat di sekitar kampus, pengemudi ojek online, pemulung, pedagang kecil, pengguna jalan, dan kelompok masyarakat lainnya yang ditemui di lokasi pelaksanaan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif melalui aksi sosial berbagi takjil. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan melalui koordinasi antara dosen dan mahasiswa untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan, sasaran penerima manfaat, jumlah paket takjil yang akan dibagikan, serta pembagian tugas selama kegiatan berlangsung. Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan kebutuhan logistik dan teknis pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi pengadaan bahan dan paket takjil yang akan dibagikan kepada masyarakat. Selanjutnya dilakukan pengemasan paket takjil serta pengecekan kelengkapan kebutuhan kegiatan. Pada tahap ini tim pelaksana juga melakukan pengarahan singkat mengenai teknis pembagian takjil dan pembagian tugas di lapangan.

3. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan membagikan paket takjil secara langsung kepada masyarakat di area kampus dan sekitarnya menjelang waktu berbuka puasa. Pembagian dilakukan oleh dosen dan mahasiswa kepada masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan, seperti pengemudi ojek online, pemulung, pedagang kecil, pengguna jalan, dan masyarakat umum yang berada di sekitar lokasi.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui diskusi antara dosen dan mahasiswa untuk mendokumentasikan jalannya kegiatan, mengidentifikasi kendala yang ditemui selama pelaksanaan, serta menyusun bahan perbaikan

untuk kegiatan serupa pada masa yang akan datang.

Evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif, observasi lapangan, dan dokumentasi kegiatan oleh dosen dan mahasiswa serta pengamatan terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan dan respons masyarakat penerima manfaat. Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi langsung dan dokumentasi berupa foto kegiatan selama proses pelaksanaan. Data tersebut digunakan sebagai bahan penyusunan laporan dan artikel pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil: Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Ramadhan Tahun 2025 di area kampus dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa yang bekerja sama dalam mempersiapkan, mengemas, dan mendistribusikan paket takjil kepada masyarakat yang masih beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan koordinasi antara dosen dan mahasiswa untuk menentukan lokasi pembagian takjil, jumlah paket yang akan disiapkan, serta pembagian tugas selama kegiatan berlangsung. Setelah seluruh persiapan selesai dilakukan, tim pelaksana melakukan pengemasan paket takjil yang terdiri dari makanan dan minuman untuk berbuka puasa.



Gambar 1. Proses persiapan dan pengemasan paket takjil.

Pada hari pelaksanaan, dosen dan mahasiswa berkumpul di lokasi yang telah ditentukan untuk melakukan pembagian takjil. Distribusi dilakukan menjelang waktu berbuka puasa kepada masyarakat yang berada di sekitar kampus. Sasaran utama kegiatan meliputi pengemudi ojek online, pemulung, pedagang kecil, pengguna jalan, serta masyarakat umum yang masih menjalankan aktivitas di luar rumah



Gambar 2. Pembagian takjil kepada pengemudi ojek online dan pengguna jalan

Kegiatan berlangsung dengan tertib dan lancar. Dosen dan mahasiswa berinteraksi langsung dengan masyarakat saat proses pembagian takjil berlangsung. Interaksi tersebut tidak hanya menjadi sarana penyaluran bantuan makanan berbuka puasa, tetapi juga

mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar.



Gambar 3. Pembagian takjil kepada masyarakat sekitar kampus

Kontribusi Kegiatan terhadap Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, masyarakat menyambut baik kegiatan berbagi takjil yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Kehadiran tim pelaksana di tengah masyarakat memberikan kesempatan untuk mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan lingkungan sekitar melalui kegiatan yang sederhana namun memiliki nilai sosial yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, mahasiswa menunjukkan peningkatan kepedulian sosial yang terlihat dari antusiasme selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Keterlibatan langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat membantu mahasiswa memahami pentingnya empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari peran mereka sebagai agen perubahan di masyarakat.

Kegiatan berbagi takjil juga menjadi sarana untuk menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian sosial. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat serta

memahami pentingnya kontribusi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara bagi masyarakat, kegiatan ini menjadi bentuk perhatian dan kepedulian dari sivitas akademika terhadap sesama, khususnya pada bulan Ramadhan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mairizal et al. (2024) yang menyatakan bahwa kegiatan berbagi takjil dapat memperkuat semangat berbagi dan meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa. Hasil kegiatan ini juga mendukung temuan Yulianti et al. (2026) yang menjelaskan bahwa program pembagian takjil yang melibatkan sivitas akademika mampu mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui kegiatan sosial yang dilakukan secara langsung. Selain itu, Kuraesin et al. (2025) menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial berkontribusi terhadap penguatan empati dan solidaritas sosial.

Secara keseluruhan, kegiatan Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mampu mengintegrasikan nilai kepedulian sosial, semangat berbagi, dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pelaksana dan Dokumentasi Akhir Kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil: Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, yaitu mewujudkan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan sosial berbagi pada bulan Ramadhan serta menumbuhkan kepedulian sosial di kalangan dosen dan mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan di area kampus dan lingkungan sekitarnya berhasil menjangkau berbagai kelompok masyarakat yang masih beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa, seperti pengemudi ojek online, pemulung, pedagang kecil, pengguna jalan, dan masyarakat sekitar kampus. Melalui pembagian takjil secara langsung, kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat penerima sekaligus mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengimplementasikan nilai-nilai kepedulian sosial, empati, dan semangat berbagi kepada sesama. Keterlibatan mahasiswa dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, memberikan pengalaman pembelajaran sosial yang mendukung pembentukan karakter dan tanggung jawab sosial. Temuan ini sejalan dengan tujuan awal kegiatan yang tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan kepada masyarakat, tetapi juga pada penguatan peran sivitas akademika dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan memberikan pelajaran bahwa program pengabdian kepada

masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan yang sederhana namun memiliki nilai sosial yang tinggi apabila didukung oleh kerja sama dan partisipasi yang baik dari seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu, kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan pada periode mendatang dengan memperluas jangkauan penerima manfaat serta memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi penerima, tetapi juga berkontribusi dalam membangun budaya kepedulian, solidaritas sosial, dan semangat berbagi di lingkungan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas Utpadaka Swastika atas dukungan dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan Gebyar Ramadhan Berbagi Takjil: Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh dosen dan mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam perencanaan, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan. Apresiasi diberikan kepada masyarakat di sekitar kampus, pengemudi ojek online, pemulung, pedagang kecil, serta seluruh pihak yang telah mendukung dan menerima kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, L., Auliya, K., Al Fudiah, N., Shadiqah, C. A., Fadhilah, S., & Rizki, N. L. K. (2024). *Peningkatan pengabdian kepada masyarakat melalui program berbagi takjil di Kelurahan Besar Kota Medan*. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–99.
- Hakim, L., Mardianto, T., Zulharman, & Aji, S. (2024). *Kontribusi sosial melalui pembagian takjil pada masyarakat selama bulan Ramadhan*. *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), 80–84.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi*.
- Kuraesin, S., Nur A'Yuni, D. K., & Asfi, M. (2025). *Membangun solidaritas sosial bersama Himasi Charity 2024 untuk meningkatkan sinergi mahasiswa dalam meningkatkan empati*. *Gotong Royong*, 2(2), 66–73.
- Mairizal, T., Ulhaq, R., Albayani, A. Z., Kamisan, Amin, M., Risardi, M., Alfianda, R., Maulida, R., & Sarioda. (2024). *Merajut persaudaraan mahasiswa dalam semangat berbagi takjil Ramadhan 1445 H*. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149–155.
- Muna, C. (2022). *Eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat*.
- Sutrisno, G., Dewi, P. S. G. K., Bramantyo, A., & Amelia, D. (2024). *Berbagi takjil di bulan Ramadhan bersama sivitas*

akademika dalam kebersamaan dan keragaman. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 15–23.

Tangerang: Penguatan literasi pemilih pemula dan penyandang disabilitas.

Umiyati, H., Sari, S. P., Zogara, L. U., & Sutrisno, G. (2024). *Peran kemitraan perguruan tinggi dan perusahaan dalam kegiatan sosial: Studi kasus pemberian santunan kepada anak yatim.*

Umiyati, H., Tobing, S. H., & Zogara, L. U. (2023). *Pemberdayaan masyarakat dalam perbaikan perpustakaan di Kampung Markisa Kelurahan Pasar Baru Kota Tangerang melalui Kuliah Kerja Nyata.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Yuliati, R., Ismunandar, Muhajirin, Amirulmukminin, Hamidah, N. K., & Juwani. (2026). *Aksi sosial berbasis kampus: Program pembagian takjil dan penguatan solidaritas sosial sivitas akademika STIE Bima. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.*

Zogara, L. U., & Umiyati, H. (2024). *Kolaborasi trisektor dalam pengabdian masyarakat: Mahasiswa, kampus, dan perusahaan berbagi untuk anak yatim.*

Zogara, L. U., Muhtadi, T. Y., & Makmun, S. (2024). *Kontribusi akademisi dalam workshop pendidikan pemilih KPU Kota*